

BAB IX

PENUTUP

9.1 Kesimpulan

1. Sarana air minum eksisting terdiri dari sistem perpipaan PDAM 26,86 %, sistem perpipaan Non PDAM 18,28 % dan sistem non perpipaan sebesar 14,47 %;
2. Pada akhir periode, tingkat pelayanan total untuk Kabupaten Pasaman direncanakan sebesar 100 % dengan rincian; 48,89 % sistem perpipaan PDAM, 25,78 % sistem perpipaan Non PDAM dan 25,33 % sistem non perpipaan;
3. Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan air maksimum di Kabupaten Pasaman pada tahun 2030 untuk sistem perpipaan PDAM, perpipaan non PDAM dan non perpipaan individual masing-masingnya sebesar 320,74 l/det, 177,24 l/det dan 33,82 l/det;
4. Skenario rencana induk Kabupaten Pasaman terdiri dari optimalisasi kapasitas terpasang sistem perpipaan PDAM eksisting sebesar 60,97 l/det dan pengembangan SPAM perpipaan PDAM dengan menampah kapasitas dari air permukaan Batang Landu sebesar 15 l/det, air permukaan Batu Hampa sebesar 15 l/det, air permukaan Paraman Kakar sebesar 30 L/det, air permukaan Ulu Sontang sebesar 20 L/det dan air permukaan Unsonik sebesar 15 L/det jadi total perencanaan keseluruhan adalah 80 l/det. Sehingga pada akhir perencanaan kapasitas terpasang menjadi 424 l/det;
5. Biaya investasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan skenario SPAM diperkirakan sebesar sebesar Rp 38.169.891.000,-.

9.2 Saran

1. Sebelum pekerjaan fisik sistim penyediaan air minum nantinya disarankan untuk melakukan studi kelayakan terlebih dahulu dengan mempedomani Rencana Induk kemudian baru disiapkan *Detail Engineerring Desain* (DED);

2. Sarana air minum perlu dilakukan perawatan operasional yang memenuhi syarat dan pemeliharaan oleh masing-masing pengelola untuk masing-masing sistem apakah itu PDAM, atau komunal oleh masyarakat;
3. Rencana Induk ini dapat digunakan oleh BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat umumnya dan DISPENDA Kabupaten Pasaman khususnya dalam meningkatkan SPAM Kabupaten Pasaman sehingga sesuai dengan target pencapaian kesepakatan pembangunan nasional *Sustainable Development Goals* (SDG's) dan Ketentuan Standar Pelayanan Bidang Air Minum Kimpraswil tahun 2004.

